

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah statistik yang berfungsi mendeskripsikan atau menggambarkan terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagai mana adanya, tanpa melakukan analisis atau membuat kesimpulan yang berlaku umum, yaitu survei deskriptif (Sugiyono, 2015).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah dimana data yang di peroleh berupa angka-angka (skor, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai, dan di analisis dengan analistik statistik. Penelitian ini biasanya bertolak dari suatu teori yang kemudian diteliti, dihasilkan data, kemudian di bahas dan diambil kesimpulan (Notoatmodjo, 2012).

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang atau objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi yang di terapkan oleh penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel Tunggal yaitu peran supervisor mengenai kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang diteliti secara operasional di lapangan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2019), dalam variabel penelitian operasional merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu untuk ditetapkan, dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Pengukuran	Skala	Kategori
Gambaran peran supervisor mengenai kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan	Kegiatan supervisi yang dilaksanakan oleh supervisor dalam proses pencatatan hasil laporan perawat saat sebelum dan sesudah mendokumentasikan asuhan keperawatan	Peran supervisor dalam pencatatan asuhan keperawatan meliputi: 1. Pengkajian 2. Diagnosa 3. Perencanaan 4. Implementasi 5. Evaluasi (Panduan Dokumentasi Asuhan Keperawatan RSSI, 2023)	Menggunakan Lembar Kuesioner	Ordinal	<i>Cut Off Point</i> : Baik $\geq 41-64$ Kurang $< 16-40$ (Maggie C.Y Tam <i>et al</i> , 2021).

### D. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 sampai dengan 18 Mei tahun 2024 di bangsal Anna, Fransiskus, Maria, Monika, dan Teresa.

## E. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini, populasinya adalah 58 perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi sesuai kehendak peneliti berdasarkan kriteria dan tujuan peneliti (Saptutyningasih & Setyaningrum, 2019). Peneliti menggunakan minimal sampel untuk menentukan jumlah perawat setiap bangsal untuk dijadikan responden, jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 perawat (Sugiyono 2019).

### 3. Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan unit/wilayah dari populasi yang diteliti (Hidayat, 2014). Penentuan pembagian sampel agar populasi dapat terwakili dilakukan pembagian secara proposional pada setiap ruangan agar jumlah responden sebanyak 30 memiliki peluang yang sama.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$n^2 = \frac{n}{N} \times N1$$

Keterangan :

$n^2$  = jumlah sampel perawat setiap ruangan rawat inap

$n$  = jumlah populasi perawat tiap ruangan rawat inap

$N$  = jumlah populasi penelitian

$N1$  = jumlah sampel penelitian

Jumlah populasi penelitian ( $N$ ) sebanyak 58 perawat, sedangkan sampel penelitian ( $N1$ ) sebanyak 30 perawat. Berikut perolehan sampel dalam penelitian :

Tabel 3. 2 Jumlah Perawat Rawat Inap di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin

No	Nama Ruangan	Jumlah Perawat	Proporsi Sampel
1.	Anna	15	$15/58 \times 30 = 8$
2.	Fransiskus	11	$11/58 \times 30 = 6$
3.	Maria	13	$13/58 \times 30 = 6$
4.	Monica	8	$8/58 \times 30 = 4$
5.	Teresa	11	$11/58 \times 30 = 6$
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>30</b>

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi jumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Instrumen yang digunakan untuk menilai tentang peran supervisor mengenai kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan adalah lembar kuesioner yang dikembangkan dari *Jobdesc* supervisi dan panduan dokumentasi asuhan keperawatan di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin tahun 2023. Lembar kuesioner berisi 16 item pertanyaan terkait peran supervisor mengenai kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan, dan dijawab oleh responden dengan memberi tanda *check-list* (√) pada setiap *option* yang dipilih, menggunakan Skala Likert. Adapun pilihan jawaban berupa Selalu (SL) = 4, Sering (SR) = 3, Kadang-kadang (KD) = 2, Tidak Pernah (TP) = 1.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Lembar Kuesioner Kegiatan Supervisi Dokumentasi

<b>Indikator</b>	<b><i>Favorable</i></b>	<b><i>Unfavorable</i></b>	<b>Jumlah</b>
1. Pengkajian	1,2,3,4,5	-	5
2. Diagnosa	6,7,8	-	3
3. Perencanaan	9,10,11	-	3
4. Implementasi	12,13,14	-	3
5. Evaluasi	15,16	-	2
<b>Total Item</b>			<b>16</b>

## G. Uji Validitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Suatu instrumen dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang di teliti (Sugiyono, 2015).

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji instrumen terlebih dahulu. Perhitungan dibantu menggunakan komputerisasi dengan program *software* SPSS 29. Pernyataan dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan nilai 0,361 demikian sebaliknya jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel dengan nilai 0,361 maka di nyatakan tidak valid. Pengambilan keputusan berdasarkan *level of signifiance* atau  $\alpha = 5\%$ , jadi dikatakan valid tidaknya suatu pernyataan atau kuesioner adalah harus melebihi atau sama dengan taraf *significance* yang sudah ditentukan (Arikunto, 2013).

Uji validitas dilakukan pada tanggal 2 Mei 2024 di RSUD dr. Moch Hj. Ansari Saleh Banjarmasin dengan hasil semua pertanyaan (16 pertanyaan) adalah valid dimana rentang nilai  $r$  hitung adalah 0,736-0,962 lebih tinggi dari  $r$  tabel = 0,361. Hasil uji valid menunjukkan  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (dengan signifikansi 0,05 atau 5% dengan  $df = n-2$  yaitu  $30-2 = 28$ ). Uji validitas menggunakan teknik *Pearson Product Moment* dan menggunakan *Soft Ware* SPSS dan *Microsoft Excel*.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas instrument penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Suatu instrument dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6. Jika instrumen alat ukur memiliki nilai *Cronbach Alpha*  $<$  0,6 maka alat ukur tersebut tidak reliabel dan tidak dapat dipercaya, sedangkan jika nilai koefisien reliabilitas  $>$  0,6 maka instrumen tersebut reliabel dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2018).

Dari hasil uji statistik pada item pertanyaan variabel ditemukan nilai  $r$  *Cronbach's Alpha* sebesar 0,980 lebih besar dibandingkan dengan nilai  $> 0,60$  maka instrumen pertanyaan tersebut reliabel.

## H. Tehnik Prosedur Pengumpulan Data

### 1. Tahap Persiapan Pengumpulan Data

Pada persiapan pengumpulan data ini, peneliti terlebih dahulu melakukan proses Uji Etik dan melakukan administrasi yang berlaku yaitu meminta surat izin penelitian dari koordinator penelitian STIKES Suaka Insan Banjarmasin untuk diberikan kepada pihak Manajemen Rumah Sakit, Kepala Bidang Keperawatan, dan Direktur Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin. Setelah mendapatkan surat balasan dari Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin, peneliti melakukan penelitian di lima bangsal yang telah ditentukan.

### 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini, peneliti meminta persetujuan 30 perawat pelaksana disetiap ruang rawat inap yang telah menjadi lokasi untuk penelitian. Setelah itu peneliti menjelaskan kepada perawat pelaksana yang bersedia menjadi responden terkait *informed consent*, pengisian kuesioner dan membagikan kuesioner penelitian peneliti. Setelah dua hari responden sudah selesai mengisi kuesioner maka selanjutnya peneliti kembali mengecek hasil kuesioner responden apakah sudah terlengkapi atau belum. Kemudian peneliti mengolah analisa data penelitian menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS*.

### 3. Tahap Terminasi

Pada tahap ini peneliti menyusun skripsi yang meliputi hasil data dan dihubungkan dengan teori-teori terkait. Setelah itu peneliti melakukan penyerahan laporan skripsi kepada kedua pembimbing untuk perbaikan sehingga skripsi dapat segera diseminarkan.

## I. Cara Analisa Data

### 1. Tehnik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti selanjutnya diolah menjadi sumber yang dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak komputer uji statistik. Tahapan pengolahan data melalui beberapa proses yakni sebagai berikut:

#### 1) *Editing*

*Editing* adalah pemeriksaan kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Sebelum data dianalisa, peneliti mengecek kembali kuesioner yang telah terkumpul ternyata didalamnya terisi lengkap. Pada saat peneliti melakukan *editing* tidak ditemukan kesalahan atau jawaban yang tidak terisi pada kuesioner.



## 2) *Coding*

*Coding* adalah kegiatan pemberian kode *numeric* (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Hidayat, 2014). Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Setiap jawaban dalam kuesioner diberi kode penomoran untuk memfasilitasi tabulasi data oleh peneliti. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat dengan mudah mengelompokkan dan menganalisis data berdasarkan kategori jawaban yang relevan. Kode yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

### a) Jawaban Responden dalam skala *Likert*

1. Kode 1 : Tidak Pernah
2. Kode 2 : Kadang-kadang
3. Kode 3 : Sering
4. Kode 4 : Selalu

### b) Usia Responden

1. Kode 1 : 21-35 Tahun
2. Kode 2 : 36-45 Tahun
3. Kode 3 : 46-65 Tahun

### c) Jenis Kelamin

1. Kode 1 : Laki-laki
2. Kode 2 : Perempuan

### d) Pendidikan

1. Kode 1 : Diploma III Keperawatan
2. Kode 2 : S1 Keperawatan Ners

### 3) *Scoring*

*Scoring* adalah pemberian nilai berupa angka pada jawaban pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif. Keputusan ini dilakukan peneliti untuk manajemen waktu proses analisis data serta efektifitas waktu proses mengolah data. Untuk pertanyaan seluruhnya *favorable* menggunakan *Skala Likert*, adapun pilihan jawaban berupa Selalu (SL) = 4, Sering (SR) = 3, Kadang-kadang (KD) = 2, Tidak Pernah (TP) = 1.

Tabel 3. 4 *Scoring*

No	Kategori	Frekuensi (f)
1	Baik	41-64
2	Kurang	16-40

### 4) *Entry Data*

*Entry data* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana (Hidayat, 2014). Jawaban-jawaban yang diberi kode atau skor ke dalam tabel akan dihitung frekuensi data, setelah itu data dimasukkan secara manual dan menggunakan program atau pengolahan komputer.

### 5) *Tabulating*

*Tabulating* adalah penyajian berbentuk angka (numerik) yang disusun dalam kolom dan baris (tabel) dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda. Setelah melalui proses *coding* dan *scoring* maka peneliti akan memasukkan data yang diperoleh ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk menyajikan data secara terperinci.

### 6) *Cleaning*

*Cleaning* adalah kegiatan pengecekan kembali terkait data yang dimasukkan untuk mengetahui apakah ada kesalahan atau tidak. Berfokus mengevaluasi penginputan data pada master tabel di *Microsoft Excel*.

## J. Analisa Data

### 1. Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan suatu proses analisis yang dilakukan terhadap masing-masing variabel yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik tiap variabel penelitian. Pada umumnya data analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Sugiyono, 2019). Analisa data menggunakan rumus distribusi frekuensi dengan bantuan aplikasi SPSS:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Hasil presentase

F = Nilai frekuensi

N = Jumlah responden

## K. Kelemahan Penelitian

Pada penelitian ini hambatan yang dihadapi peneliti yaitu khususnya dalam hal penyebaran *informed consent* dan kuesioner dimana memang pada saat penelitian adalah jam kerja, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dan kelemahan

pada penelitian ini yaitu kuesioner tidak spesifik dalam menyoroti satu persatu peran supervisor tetapi men-generalisasi peran supervisor.

#### **L. Pertimbangan Etik**

Etika penelitian menjadi salah satu bagian dari proses penyusunan penelitian, dan digunakan ketika penelitian yang dilakukan menempatkan manusia sebagai objek penelitian. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini harus mempertimbangkan kelaikan etik, terutama karena yang menjadi subjek adalah manusia. Sebelum peneliti memulai untuk melakukan pengambilan data kepada responden, peneliti telah mengajukan uji kelayakan etik di komisi etik STIKES Suaka Insan Banjarmasin pada tanggal 28 Februari 2024 dan mendapatkan sertifikat persetujuan kelaikan etik penelitian pada 5 April 2024 dengan nomor sertifikat etik No.100/KEPK-SI/IV2024. Sertifikat kelaikan etik terlampir pada lampiran 9 halaman 117. Berikut beberapa etika yang diikuti dalam penelitian ini:

1. *Respect For Person* (Menghormati Harkat dan Martabat Responden)

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk bersedia menjadi responden penelitian.

2. *Benefience* (Bermanfaat) dan *Non-Maleficience* (Tidak Merugikan)

*Benefience* merupakan prinsip untuk melakukan yang baik dan *Non-Maleficience* tidak merugikan orang lain. Dalam hal ini, diharapkan penelitian dapat memberikan suatu informasi atau wawasan baru yang dapat bermanfaat

kepada subjek penelitian.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Etika keperawatan ini merupakan jaminan yang diberikan kepada subjek penelitian terkait kerahasiaan hasil penelitian, baik *informasi* maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada riset.

4. *Veracity* (Kejujuran)

*Veracity* merupakan prinsip yang berkaitan dengan kejujuran dalam penelitian. *Dalam* hal ini, peneliti melaksanakan secara jujur selama melakukan penelitian yang dilakukan.

5. *Justice* (Berlaku Adil)

*Justice* adalah prinsip moral dengan berlaku adil kepada semua individu yang ikut serta dalam penelitian. Keadilan merupakan aspek penting yang peneliti yakini dalam proses pengambilan dan analisis data. Selama penelitian berlangsung subjek penelitian mendapatkan penjelasan yang sama.